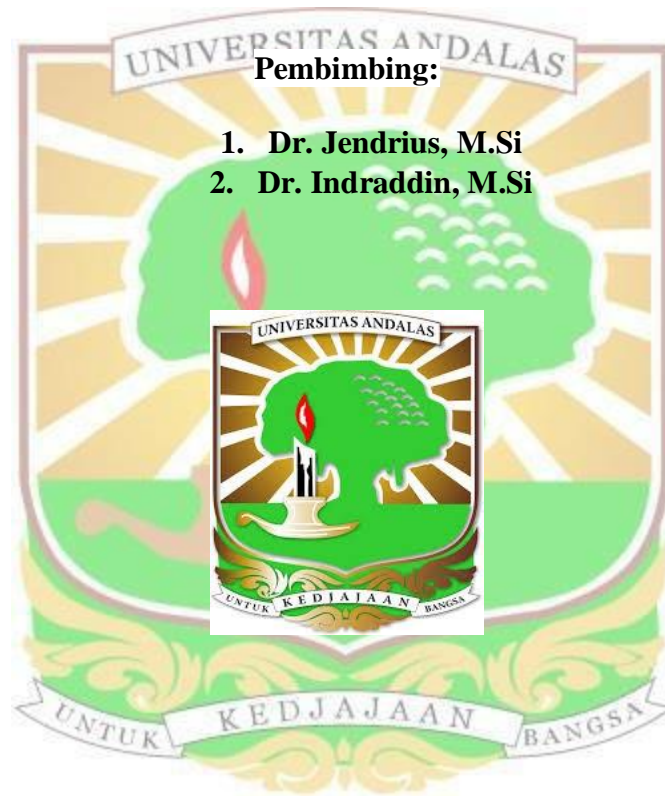


**DUKUNGAN LAKI-LAKI TERHADAP KEPEMIMPINAN PEREMPUAN DALAM
ORGANISASI MAHASISWA
(STUDI PADA UNIT KEGIATAN MAHASISWA DI UNIVERSITAS ANDALAS)**

SKRIPSI

Oleh

**ANDRU ZULYA SAPUTRA
BP. 1210811006**



**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
2019**

ABSTRAK

ANDRU ZULYA SAPUTRA, BP 1210811006. Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Andalas Padang. Judul Skripsi: Dukungan Laki-Laki Terhadap Kepemimpinan Perempuan Dalam Organisasi Mahasiswa (Studi Pada Unit Kegiatan Mahasiswa di Universitas Andalas). Pembimbing I dr. Jendrius, Pembimbing II Dr. Indraddin.

Gender mengidentifikasi hubungan sosial antara perempuan dan laki-laki, yang tidak ditetapkan oleh perbedaan biologis, tetapi lebih dipertajam oleh perbedaan pembelajaran dan nilai-nilai budaya. Perbedaan biologis menetapkan apa yang dapat dan apa yang tidak dapat dilakukan oleh perempuan menurut kesepakatan masyarakat. Gender yang didasarkan pada perbedaan nilai-nilai menentukan peran perempuan dalam semua aspek kehidupan dan kesetaraan perempuan.

Dalam penelitian ini digunakan teori strukturasi yang dikemukakan oleh Anthony Giddens. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan tipe penelitiannya deskriptif. Dalam pengumpulan data digunakan teknik observasi dan wawancara mendalam. Pemilihan informan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan *accidental sampling* dengan mengambil perwakilan dari tiap organisasi mahasiswa yang merupakan objek penelitian ini. Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan dukungan laki-laki terhadap kepemimpinan perempuan dalam organisasi mahasiswa, menjelaskan bentuk dan alasan dukungan laki-laki terhadap kepemimpinan perempuan dan menjelaskan perbedaan alasan laki-laki mendukung atau tidak mendukung kepemimpinan perempuan.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat kepercayaan terhadap pemimpin perempuan masih kecil, meskipun dukungan tetap diberikan kepada pemimpin perempuan terpilih dalam menjalankan tugasnya sebagai pemimpin, ketua umum terpilih (perempuan) tidak selalu mendapatkan dukungan penuh dari anggota laki-lakinya. Bentuk dukungan laki-laki terhadap kepemimpinan perempuan adalah dengan bersikap profesional, memberikan masukan langsung dan membantu kegiatan di luar kampus atau kegiatan yang berat. Laki-laki yang tidak mendukung pemimpin perempuan disebabkan karena masih adanya anggapan perempuan tidak bisa memimpin dengan baik. Perempuan dianggap tidak memiliki jiwa kepemimpinan yang baik, tidak mampu mengatasi masalah-masalah berat, lebih emosional dan bersifat feminim. Laki-laki yang mendukung kepemimpinan perempuan cenderung hanya memberikan dukungan sebagai bentuk profesionalitas. Mayoritas anggota mengutamakan laki-laki untuk menjadi pemimpin. Namun, ketika pemimpin perempuan yang menjadi pilihan terdepan atau hendak disahkan, ada pengaruh yang sangat besar dari anggota laki-laki.

Kata kunci: Dukungan, Gender, Organisasi Mahasiswa.

ABSTRAK

ANDRU ZULYA SAPUTRA, BP 1210811006. Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Andalas Padang. Judul Skripsi: Dukungan Laki-Laki Terhadap Kepemimpinan Perempuan Dalam Organisasi Mahasiswa (Studi Pada Unit Kegiatan Mahasiswa di Universitas Andalas). Pembimbing I Dr. Jendrius, M.Si, Pembimbing II Dr. Indraddin.

Gender identifies social relations between women and men, which are not defined by biological differences, but are more sharpened by the differentiation of learning and cultural values. Biological differentiation determines what can and what women cannot do according to community agreement. Gender based on differentiating values determines women's role in all aspects of life and women's equality.

In this study structuration theory was used by Anthony Giddens. The method used is a qualitative method with a descriptive type of research. In collecting data used observation techniques and in-depth interviews. The selection of informants in this study is to use accidental sampling by taking representatives from each student organization that is the object of this research. The purpose of this study is to explain men's support for women's leadership in student organizations, explain the form and reasons for men's support for women's leadership and explain the differences in the reasons men support or don't support women's leadership.

From the results of this study, it can be concluded that there is trust in female leaders who are still small, even though permanent support is given to elected female leaders in carrying out their duties as leaders, elected general chairpersons (women) do not always get the full support of their male members. The form of male support for women's leadership is by being professional, giving direct input and helping off-campus activities or strenuous activities. Men who do not support female leaders are caused by the assumption that women cannot lead well. Women are considered not to have a good leadership spirit, unable to overcome severe problems, be more emotional and feminine. Men who support women's leadership tend to only provide support as a form of professionalism. The majority of members prioritize men to become leaders. However, when female leaders are the first choice or want to be ratified, there is a huge influence from male members.

Keywords: Support, Gender, Student Organizations.